

Yukâ€Š Kenali Tiga Jalur Masuk Perguruan Tinggi Negeri Tahun Ini



Ribuan Mahasiswa mengikuti PKKMB 2019 di Lapangan Bola Kaki Kampus Bukit Indah, Lhokseumawe. Foto: Bustami Ibrahim

BAGI kamu yang saat ini sedang berada di penghujung SMA (Sekolah Menengah Atas) atau sederajat dan ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, kamu wajib membaca artikel ini. Pasti kamu sedang mencari kampus yang tepat untuk melanjutkan studi. Nah... untuk itu kami dari Universitas Malikussaleh membuka peluang buat para calon mahasiswa baru melalui tiga jalur yaitu Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPN).

Universitas Malikussaleh (Unimal) adalah sebuah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berada di Provinsi Aceh dengan jumlah penerimaan mahasiswa tahun ini sebanyak 6.350 mahasiswa untuk 34 Program Studi (Prodi) di tujuh fakultas yang ada di kampus tersebut.

Walaupun, peluang diterima sangat ketat, bagi adik-adik jangan patah semangat, kalian pasti bisa dengan terus belajar, usaha, dan doa untuk melewati berbagai tahapan seleksi bersama calon mahasiswa lainnya yang ada di berbagai penjurusan daerah yang ada di Indonesia.

Apa itu **SNBP**, dikutip dari situs snpm.bppp.kemdikbud.go.id, jalur ini berfokus pada pemberian penghargaan yang tinggi atas kesuksesan pembelajaran yang menyeluruh di pendidikan menengah. SNBP menggantikan istilah lama dari Seleksi Nasional Masuk PTN (SNMPTN). Keduanya sama-sama seleksi menggunakan kombinasi nilai rata-rata mata pelajaran dan prestasi non akademik/akademik.

SNBP memberikan kesempatan yang lebih adil bagi para siswa untuk menunjukkan potensi mereka secara menyeluruh bagi siswa yang berprestasi. Jalur SNBP diadakan sebelum jalur SNBT dibuka, sehingga seandainya kamu tidak diterima di jalur ini, kamu bisa mengikuti jalur seleksi SNBT.

Jalur kedua, yaitu **SNBT**. Di dalam SNBT, terdapat UTBK yang menjadi salah satu komponen penting dalam proses seleksi masuk perguruan tinggi negeri di Indonesia. UTBK kini berfokus pada kemampuan penalaran dan pemecahan masalah.

Dalam SNBT 2023, tidak lagi tes mata pelajaran, melainkan hanya tes skolastik yang mengukur tiga hal, yaitu Tes Potensi Skolastik (TPS), Penalaran Matematika, dan Literasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Dalam TPS, aspek yang akan diuji meliputi kemampuan pada subtes Penalaran Umum (PU), Pengetahuan Kuantitatif (PK), Pengetahuan dan Pemahaman Umum (PPU), serta Pemahaman Bacaan dan Menulis (PBM).

Penalaran Umum mencakup kemampuan berpikir, menganalisis informasi, dan mengevaluasi argumen dengan cermat. Pada tes SNBT 2023, subtes ini menguji bagaimana seseorang memecahkan sebuah masalah yang terdiri dari 30 soal dengan durasi 30 menit dalam mengerjakannya.

Kemampuan Kuantitatif mengukur pemahaman peserta terhadap konsep matematika dan kemampuan mereka dalam menerapkan logika matematika. Pada tes SNBT 2023, subtes ini terdiri dari 15 soal dengan durasi waktu 20 menit.

Kemudian, kemampuan pengetahuan dan pemahaman umum mengukur peserta tentang topik dan sejauh mana mereka memahami keterampilan bahasa, penggunaan kata, dan pengetahuan umum.

Pada tes SNBT 2023, subtes ini menguji tentang bagaimana memahami dan mengkomunikasikan pengetahuan berbahasa, menggunakan kata yang terdiri dari 20 soal dengan durasi waktu 15 menit.

Selanjutnya Pemahaman Bacaan dan Menulis (PBM), kemampuan memahami bacaan dan menulis meliputi kemampuan dasar dalam membaca dan wacana tertulis. Pada tes SNBT 2023, subtes ini menguji peserta dengan kemampuan mereka tentang kemampuan dasar dalam membaca, keterampilan menulis, memahami bahasa tulis, menulis cerita yang terdiri dari 20 soal dengan durasi waktu 25 menit.

Poin penting lain adalah tentang Penalaran Matematika yang didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan penalaran secara matematis yang ditunjukkan dengan kemampuan dalam memecahkan

Tanggal: 11 January 2024

Post by: [Tami](#)

Kategori: [News](#),

Tags: [Unimal](#), [SNPMB](#),